

ABSTRAK

Muhammad Rustam Saputra (105261109020), 2024, *Persepsi Masyarakat Terhadap Telonan Sebagai Tradisi Penyambutan Calon Bayi Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai)*. Dibimbing oleh Andi Satrianingsih dan St. Risnawati Basri.

Penelitian ini menggali pandangan masyarakat di desa Sumberharjo terhadap tradisi Telonan kandungan dan menganalisis aspek-aspek hukum Islam yang terkait. Dalam praktiknya tradisi seperti Telonan kandungan dapat menjadi wujud dari kearifan lokal dan kebiasaan turun-temurun yang dihargai oleh masyarakat setempat dengan diwarnai kepercayaan-kepercayaan nenek moyang, Dengan fokus pada interaksi antara tradisi lokal dan nilai-nilai hukum Islam. penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat melihat dan menerima tradisi Telonan kandungan, serta sejauh mana tradisi tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif atau bersifat deskriptif, melibatkan survei opini masyarakat, wawancara mendalam dengan melibatkan narasumber yang berpengalaman dalam pelaksanaan tradisi, dan analisis hukum Islam yang relevan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan hukum Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap tradisi telonan kanduang di desa Sumberharjo bervariasi tergantung dari segi pemahamannya tentang *Tsaqofah Islamiyah*, beberapa responden menyebutkan tradisi ini sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka, sementara yang lain menganggap sebagai sebuah ajang rasa syukur dan berdoa bersama sehingga perlu untuk dilaksanakan. Dan faktor-faktor seperti sosial, ekonomi dan pendidikan termaksud pemahamannya akan *Tsaqofah Islamiyah* sangat berpengaruh dalam membentuk sudut pandang masyarakat terhadap tradisi Telonan kandungan.

Kata kunci : Telonan, Pandangan Masyarakat, Perspektif Hukum Islam

ABSTRAK

Muhammad Rustam Saputra (105261109020), 2024, *Community Perception of Telonan as a Tradition for Welcoming Expectant Babies from the Perspective of Islamic Law (Case Study in Sumberharjo Village, Moilong Subdistrict, Banggai Regency)*. Supervised by Andi Satrianingsih and St. Risnawati Basri.

This research explores the perspectives of the community in Sumberharjo Village regarding the tradition of Telonan for expectant mothers and analyzes the aspects of Islamic law associated with it. In practice, traditions like Telonan for expectant mothers can reflect local wisdom and ancestral customs valued by the local community, often influenced by ancestral beliefs. By focusing on the interaction between local traditions and Islamic legal values, this study aims to understand how the community views and accepts the tradition of Telonan for expectant mothers and to what extent this tradition aligns with the principles of Islamic law.

The research method used in this study is qualitative field research or descriptive in nature, involving community opinion surveys, in-depth interviews with experienced individuals in the practice of the tradition, and relevant Islamic legal analysis. This research approach utilizes both normative and Islamic legal approaches.

The results of this research show that community perceptions of the Telonan tradition for expectant mothers in Sumberharjo Village vary depending on their understanding of Tsaqofah Islamiyah. Some respondents consider this tradition an important part of their cultural heritage, while others view it as an opportunity for gratitude and communal prayer, deeming it necessary to continue. Factors such as social, economic, and educational backgrounds, including their understanding of Tsaqofah Islamiyah, significantly influence the community's perspectives on the Telonan tradition for expectant mothers.

Keywords: Telonan, Community Perception, Islamic Law Perspective.